

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dengan desain accidental sampling dengan pendekatan Quota sampling yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif terhadap Tingkat resiko hipertensi usia produktif, menggunakan kuisisioner yang diisi pada satu waktu tertentu Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung di lapangan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di desa pundung putih untuk sampel penelitian. Pemilihan di desa pundung putih dikarenakan merupakan daerah yang banyak usia produktif yang angka pre hipertensi cukup banyak sehingga diperlukan pemahaman tentang gaya hidup terhadap hipertensi

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh objek yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah warga usia produktif yang asli tinggal di desa pundung putih yang tinggal di RT (4,3,8) yang merupakan usia produktif yang berjumlah 274 orang

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Sampel dipilih untuk mewakili suatu populasi (Sugiyono, 2019). Metode pengambilan sampel dalam ulasan ini menggunakan teknik *accidental sampling*, dengan jumlah warga 274 adalah teknik pengambilan data dengan door to door sehingga sampel penelitian yang dilakukan dengan pertimbangan besar sampel

$$n = \left( \frac{(Z\alpha)^2 \cdot p \cdot q}{d^2} \right)$$

$$n = \left( \frac{(Z\alpha)^2 \cdot p \cdot q}{d^2} \right) \quad n = \left( \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1 \times 0,1} \right) = \left( \frac{0,9604}{0,01} \right) = 96,04$$

Keterangan :

n = BESAR sampel

Z $\alpha$  = Nilai standar deviasi pada  $\alpha$  5% = 1,96

p = Kemungkinan suatu kelompok terinfeksi suatu penyakit

q = 1-p

d = Standar kevalid-an (10%)

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas, diperoleh total sampel sebanyak 96 responden dibulatkan menjadi 100 responden.

#### D. Definisi operasional

Definisi operasional penelitian adalah sebagai pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep (Swarjana, 2012 dalam Rahma M.N, 2017 hal.46).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independent Gaya Hidup	Gaya hidup yang kurang baik atau Kebiasaan yang dilakukan oleh seorang dengan usia produktif karena kurangnya pengetahuan tentang mengurangi makanan asin dan berminyak, kurangnya aktifitas fisik, dan kebiasaan merokok.	Kuisisioner gaya hidup	Mengisi Kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan, penentuan jawaban menggunakan scale short form dengan pilihan jawaban	Hasil ukur diklasifikasikan menjadi 2 yaitu 1. Gaya hidup baik >50% 2. Gaya hidup buruk <50%	Ordinal
Variabel dependent Resiko hipertensi	Kejadian peningkatan tekanan darah yang terjadi pada seseorang dengan umur usia produktif	Menggunakan spyghnomanometer atau tensi digital	Mengisi Kuisisioner Yang terdiri dari pertanyaan tekanan darah dan Riwayat hipertensi orang tua	Tekanan darah berdasarkan klasifikasi (AHA 2017) - Normal: < 120 mmHg < 80 mmHg - Pre hipertensi 120-139 mmHg - Hipertensi stadium I: 140-159 mmHg dan 90-99 mmHg	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
				- Hipertensi Stadium II ≥ 160/≥100 mmhg	
Karakteristik responden	Jenis kelamin		Kuisisioner	Laki laki Perempuan	Nominal
	Pekerjaan		Kuisisioner	- Wiraswasta - Buruh - Pelajar - PNS/ABRI	Ordinal
	pendidikan		Kuisisioner	- SD - SMP - SMA/SLTA - Perguruan Tinggi(Sarjana)	Ordinal
	Riwayat hipertensi orang tua.	Kuisisioner		- Ibu/Bapak - Ibu dan bapak - Tidak ada	Ordinal

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis sumber data**

Data yang dibutuhkan adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview maupun pengisian pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya, Data primer penelitian ini adalah gaya hidup yang terdiri dari aktivitas fisik, pola makan dan merokok, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang menilai gaya hidup sebagai faktor resiko hipertensi usia produktif.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data, berupa serangkaian pertanyaan yang diberikan responden untuk dibaca dan dijawab (Purwanza et al.2022).

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuisisioner gaya hidup yang memiliki 16 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan favorable dan unfavorable, dan bisa dijawab dalam bentuk skala likert yang memiliki rentang jawaban sering dengan poin (3) , kadang kadang poin (2), tidak pernah poin (1)

### **3. Prosedur pengambilan data**

#### **a. Pemilihan Asisten**

Dalam penelitian ini peneliti dibantu 1 asisten

- 1) Kriteria asisten penelitian
    - a) Mahasiswa fakultas kesehatan universitas ngudi Waluyo yang merupakan adek Tingkat
    - b) Kemampuan berkomunikasi dengan baik
    - c) Memahami penelitian yang sedang dilaksanakan
  - 2) Tugas asisten peneliti
    - a) Membantu peneliti dalam menghimpun informasi dengan membantu menyebarkan kuisioner yang telah disusun untuk mengukur variabel yang sedang diteliti.
    - b) Membantu peneliti dengan klarifikasi responden yang sesuai dalam pengisian survei, memberikan pendampingan dan arahan sehingga tujuan peneliti tercukupi
- b. Pengumpulan data
- 1) Membuat persuratan dari universitas ngudi waluyo meliputi surat studi pendahuluan ke kelurahan gedanganak dan menunggu surat balasan atau keterangan pada tanggal 14 desember
  - 2) Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian pada universitas ngudi waluyo program studi S1 Keperawatan pada tanggal 02 februari 2025
  - 3) Memberikan surat ethical clearance dari universitas ngudi Waluyo pada tanggal 04 maret 2025
  - 4) Mengajukan permohonan izin oleh kelurahan gedanganak melaksanakan penelitian di desa pundung putih dan pengambilan data 03 april 2025

- 5) Memberikan surat ethical clearance dari universitas ngudi Waluyo dengan No: 218/KEP/EC/UNW/2025S

c. Prosedur pengambilan data

- 1) Peneliti menyampaikan kepada asisten peneliti mengenai cara pengisian kuisisioner kepada responden 04 april 2025
- 2) Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti bahwa proses pengumpulan data berlangsung selama satu bulan hingga tercapai tujuan berdasarkan jumlah penelitian yang diselesaikan pada tanggal akhir april 2025
- 3) Setelah itu, para peneliti melakukan penelitian dengan cara berkunjung dan door to door di desa pundung putih secara random pada saat di rumah atau di dalam rumah
- 4) kemudian peneliti menjelaskan dan memperkenalkan kepada responden maksud dan tujuan peneliti untuk mengisi kuisisioner di hari itu apabila telah sesuai kriteria
- 5) Jika responden setuju dalam berpartisipasi dalam penelitian ini mereka dimohon untuk membaca dan mengisi kuisisioner
- 6) Asisten peneliti membantu untuk menjelaskan apabila responden kurang paham dalam mengisi kuisisioner tersebut.
- 7) Asisten peneliti membantu mengumpulkan kuisisioner yang sudah terisi oleh responden, jika jawaban dirasa belum diisi maka dianjurkan untuk melengkapi.

## F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah panduan moral yang mengatur pelaksanaan penelitian, mencakup hubungan antara peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat. Etika ini memastikan penelitian dilakukan secara bertanggung jawab dengan menghormati hak-hak individu. Selain itu, etika penelitian mencakup aturan dan norma yang berkaitan dengan kesopanan, hukum, serta moralitas, yang berperan penting dalam menjaga integritas dan keadilan selama proses penelitian. Prinsip utama etika penelitian meliputi penghormatan terhadap hak asasi, memberikan manfaat bagi subjek penelitian, keadilan, serta menghindari tindakan yang dapat merugikan. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk bersikap jujur, transparan, dan bertanggung jawab dalam setiap tahapan penelitian (Fathoni, 2016).

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden, jika setuju responden menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun jika responden menolak, peneliti menghormati keputusan responden

### 2. *Anonymity*

Peneliti menjaga anonimitas responden dengan tidak mencantumkan nama lengkap di lembar kuisioner sebagai gantinya peneliti menggunakan kode responden sehingga responden merasa aman dan nyaman. Dalam hal ini responden diberikan kebebasan untuk memutuskan

kesediaannya untuk menjadi responden. Responden yang tidak bersedia maka tidak di paksa.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden . Data yang dikumpulkan tidak akan dibagikan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan untuk melindungi privasi responden. Kerahasiaan identitas adalah prinsip etika dasar yang menjamin independensi klien.

4. *Justice* / keadilan

Peneliti menjamin prinsip keadilan dengan memberikan perlakuan yang sama dengan responden lainnya. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan informasi yang jelas kepada responden dan selama proses penelitian secara adil tanpa diskriminasi.

5. *Beneficence*

Peneliti sudah memperhitungkan manfaat dan kerugian. berbuat baik adalah menawarkan keuntungan sebesar mungkin dan risiko seminimal mungkin. Penelitian yang dilakukan ini memberikan manfaat tentang gaya hidup yang sehat dan tidak merugikan responden baik secara fisik maupun psikis.

6. *Non Malaficence*

Peneliti memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan bahaya atau kerugian bagi responden karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang gaya hidup sehat sangat berpengaruh terhadap kesehatan di atas umur 60 tahun

## G. Pengolahan Data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, langkah langkah pengelolaan data yang dilakukan meliputi:

### 1. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan atau penyuntingan data untuk memastikan kuisisioner telah terisi dengan lengkap beberapa hal.

- a. Pemeriksaan keterlengkapan jawaban memastikan semua responden telah mengisi angket secara lengkap, jika ada yang kurang lengkap untuk diminta melengkapi.
- b. Memastikan bahwa pertanyaan pada kuisisioner, khususnya yang terkait dengan gaya hidup responden memiliki jawaban yang relevan dan sesuai dengan kategori yang ditentukan dalam kuisisioner.

### 2. *Scoring*

Melakukan skoring pada responden yaitu pemberian nomor atau kode numerik pada variabel.

Skor jawaban dari setiap pertanyaan :

- a. Variabel *independent* gaya hidup

Pertanyaan positif (favorable)

- 1) Sering = 3 poin
- 2) Kadang-kadang = 2 poin
- 3) Tidak Pernah = 1 poin

Pertanyaan negatif (unfavorable)

- 1) Sering = 1 poin
- 2) Kadang-kadang = 2 poin
- 3) Tidak Pernah = 3 poin
- Gaya hidup baik = >50%
- Gaya hidup buruk = <50%

b. Variabel *dependent* resiko hipertensi

- 1) Normal : 1
- 2) Hipertensi : 2
- 3) Hipertensi stadium 1 : 3
- 4) Hipertensi stadium 2 : 4

3. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada data agar pada pengelompokan dan klasifikasi informasi dapat dengan mudah. Pemberian kode dilakukan dengan memberi kode numerik untuk setiap jawaban.

a. Karakteristik responden

- 1) Jenis kelamin
  - Laki laki : 2
  - Perempuan : 1
- 2) Pekerjaan
  - Wiraswasta : 1
  - Buruh : 2
  - Pelajar/Mahasiswa : 3
  - PNS/ABRI : 4

## 3) Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan tinggi(Sarjana) : 4

## 4) Tekanan darah : ..... Mmhg

## 5) Riwayat hipertensi orang tua

Ya, ( )ibu ( )bapak : 1

Ya, ibu dan bapak :2

4. *Tabulasi*

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden.

## a. Resiko hipertensi

## b. Gaya hidup yang meliputi,

## 1) Pola makan sehat

Sering : 1

Kadang kadang : 2

Tidak pernah : 3

## 2) Aktifitas fisik

Sering : 3

Kadang kadang : 2

Tidak pernah : 1

## 3) Merokok

Sering : 1

Kadang kadang : 2

Tidak pernah : 3

## c. Karakteristik responden

## 1) Jenis kelamin

Laki laki : 2

Perempuan : 1

## 2) Pekerjaan

Wiraswasta : 1

Buruh : 2

Pelajar/Mahasiswa : 3

PNS/ABRI : 4

## 3) Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan tinggi (Sarjana): 4

## 4) Tekanan darah : ..... MmHg

## 5) Riwayat hipertensi orang tua

Ya, ( ) Ibu ( ) Bapak : 1

Ya, Ibu dan Bapak : 2

#### 5. *Transferring*

Peneliti memasukkan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer menggunakan program atau sistem tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 24.0 untuk mempercepat analisis data dan Excel untuk kebutuhan khusus lainnya.

#### 6. *Entering*

Setelah tahap tabulasi, peneliti memasukkan data ke dalam komputer dan melanjutkan dengan proses analisis data.

#### 7. *cleansing*

Setelah data semua dimasukkan ke dalam program SPSS, peneliti menverifikasi bahwa data yang diolah sudah lengkap dan akurat. Peneliti juga melakukan pemeriksaan silang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam mengolah data.

### **H. Analisis Data**

Analisis data adalah proses terstruktur untuk mengidentifikasi dan mengolah informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan sumber lain. Tujuan utamanya adalah untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai masalah yang sedang diteliti dan menyajikan temuan yang dapat dimengerti oleh orang lain. Analisa univariat adalah data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Tujuan dari analisis univariat adalah mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian. Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan secara

deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi yang meliputi karakteristik responden. Proses analisis meliputi beberapa tahap, mulai dari pengumpulan data di lapangan hingga penyajian hasil yang terorganisir. Ini termasuk pengaturan data secara sistematis, penafsiran makna dari data yang diperoleh, dan penyajian temuan secara jelas dan terstruktur. Oleh karena itu, analisis data tidak hanya berkaitan dengan pengolahan informasi, tetapi juga dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks dan makna dari data yang dikumpulkan (Ahmad & Muslimah, 2021).

Penelitian ini menggunakan analisis Chi-Square pada program SPSS for windows. Analisis Chi-Square adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji probabilitas dengan cara mempertentangkan antara frekuensi yang terjadi, frekuensi yang dapat diobservasi (observed frequency) disingkat dengan  $F_o$  atau  $O$  dengan perkiraan frekuensi (expected frequency) disingkat  $F_e$  atau  $E$ . Rumus Chi-Square dapat dilihat pada rumus dibawah ini:

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi-Square hasil hitungan

$F_o$  = Frekuensi Observasi

$F_e$  = Frekuensi Ekspektasi (harapan)

Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini menggunakan uji chi square ( $X^2$ ), dengan ketentuan bahwa jika harga chi square hitung lebih besar dari tabel ( $X^2$  hitung >  $X^2$  tabel) maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Menurut Singgih Santoso (2014) pedoman

atau dasar pengambilan keputusan dalam uji chi square berpedoman pada dua hal yakni membandingkan antara nilai Asymptotic Significance dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat juga dengan cara membandingkan antara nilai chi square hitung dengan nilai chi square tabel pada signifikansi 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Asymptotic Significance) adalah:

1. Jika nilai Asymptotic Significance  $< 0,05$ , maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika nilai Asymptotic Significance  $> 0,05$ , maka artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Syarat lainnya yang dapat digunakan adalah membandingkan antara nilai chi square hitung dengan chi square tabel pada nilai 5% :

1. Jika nilai chi square hitung (P value)  $>$  dari chi square tabel (P tabel ), maka artinya  $H_a$  di terima dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika nilai chi square hitung (P value)  $<$  dari chi square tabel (P tabel ), maka artinya  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak.